

APRIL  
i  
w  
w  
s



# CONTENTS

- 
- 03 EASY DIGEST  
SERAGAM KRISTUS**
  - 04 MAIN SEED  
PENUH KARUNIA & KUASA**
  - 08 INTERACTIVE  
HOPE FOR WORN OUT  
CHRISTIANS**
  - 10 RELATIONSHIP  
MEDAL OF HONOR**
  - 12 PERSONAL  
DEVELOPMENT  
UNDER QUALIFIED**
  - 14 MY STORY  
PERJALANAN BUSINESS**
  - 15 BIBLIOPHILIA  
MENGHIDUPI INJIL &  
MENGINJILI HIDUP**
  - 16 NEWS  
& HIGHLIGHTS**

**10AM** INDONESIAN  
SERVICE

**10AM** KIDS SERVICE  
**& 4PM**

**4PM** INTERNATIONAL  
SERVICE

**10AM** E.T SERVICE

**SUNDAY BETTER WITH YOU.**

# SERAGAM KRISTUS.

BY LYNDA HARTATI

Saya bekerja di suatu perusahaan yang melayani servis IT untuk perusahaan menengah keatas. Setiap ada pekerja yang baru bergabung, perusahaan saya memberikan seragam yang berupa jaket, kaos dan tas yang ber-logo perusahaan saya. Karena perusahaan saya bangga dengan layanan terbaik yang dapat diberikan kepada para klien, maka para pekerja insinyur yang bertugas di lokasi klien dianjurkan untuk memakai seragam. Saya melihat banyak diantara kolega, termasuk saya pun bangga untuk memakai seragam saat bekerja di kantor, walaupun tidak diharuskan. Dengan memakai seragam, ada suatu rasa kepemilikan, dapat dipercaya, dan menambah eksposur perusahaan dengan harapan lebih banyak menjangkau perusahaan lain agar memakai servis kami.

Demikian juga kita sebagai umat Kristus, kita adalah perwakilan Kristus. Kemanapun kita pergi, kita memakai "seragam Kristus", dan bangga membawa nama Kristus agar setiap orang disekitar kita dapat ikut mengecap kasihNya. Caranya bisa saja dengan berbuat baik, memberi lebih, mengasihi dan tunjukan bahwa kita peduli dengan orang-orang di sekitar kita. Kita boleh menjadi representasi Kristus karena kita telah melihat Kristus telah terlebih dahulu menjadi representasi Bapa di Surga. Dia datang ke dunia untuk memberi gambaran kepada dunia tentang kasih Allah yang sesungguhnya. Walaupun waktunya singkat di dunia, namun kita dapat melihat tindakan-tindakan apa saja yang dia lakukan dan kita dapat mencontoh dari Dia.

Seperti slogan perusahaan saya yang berkata, "We're driven by success. Yours" kita juga dapat mempunyai keinginan agar kita tidak fokus kepada kepentingan diri sendiri tetapi fokus kepada kepentingan orang-orang disekitar kita. Biarlah kita dapat menjadi duta kecil Kristus yang mengasihi sesama dan memperlebar kerajaanNya.

# PUHUH KARUNIA & KUASA

BY PS. SEMUEL JUSUF

Tuhan menghendaki kita hidup dalam karunia dan kuasa Roh Kudus dalam segala aspek kehidupan kita setiap hari sehingga pengaruh Kerajaan Surga dirasakan dan dialami oleh orang-orang di sekitar kita.

Kisah Para Rasul 6:5-8:

- 1) Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas dan Nikolaus, seorang penganut agama Yahudi dari Antiokhia.
- 2) Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itu pun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka.
- 3) Firman Allah makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar imam menyerahkan diri dan percaya.
- 4) **Dan Stefanus, yang penuh dengan karunia dan kuasa, mengadakan mukjizat-mukjizat dan tanda-tanda di antara orang banyak.**

Ayat-ayat ini mengajarkan kepada kita tentang bagaimana kita sebagai warga Kerajaan Allah hidup sepenuhnya dipimpin oleh karunia dan kuasa Roh Kudus.

## 1. MENERIMA DAN DIPENUHI DENGAN ROH KUDUS

**KISAH PARA RASUL 1:8:**

***“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”***

Pengertian dari gabungan ayat-ayat di atas mengajarkan kepada kita beberapa hal berikut:

- a. Roh Kudus adalah kekuatan untuk hidup kudus / *Holy Spirit is the power for holy living*
- b. Roh Kudus adalah kekuatan untuk hidup benar / *Holy Spirit is the power for righteous living*
- c. Roh Kudus adalah kekuatan untuk hidup dengan kuasaNya / *Holy Spirit is the power for powerful living*
- d. Roh Kudus adalah kekuatan untuk hidup berkemenangan / *Holy Spirit is the power for victorious living*

## 2. IMPARTASI KUASA ROH KUDUS YANG MENGERJAKAN MUJIZAT

**MARKUS 16:17-18:**

1. *Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.*

Dari ayat-ayat di atas kita mengerti bahwa:

- a. Roh Kudus memberikan karunia dan kuasa kesembuhan kepada kita, warga Kerajaan Allah, untuk disalurkan kepada mereka yang sakit dan membutuhkan kesembuhan. Tuhan ingin kita disembuhkan untuk tujuanNya sendiri, yaitu memperbesar kerajaan Allah dimuka bumi.
- b. Mujizat terjadi ketika Allah turut campur dalam peristiwa-peristiwa alamiah dan merubahnya menjadi super natural. Mujizat terjadi ketika Allah melengkapi kita dengan kuasa Roh Kudus untuk melakukan sesuatu menurut rencanaNya yang benar-benar di luar kemampuan manusia.

c. Pekerjaan mujizat adalah suatu kemampuan dari Roh Kudus yang diberikan kepada orang percaya untuk melakukan sesuatu yang diluar batas kemampuan manusia, seperti yang Tuhan sudah katakan di dalam FirmanNya, dan bukan hanya untuk kepentingan agenda pribadi kita yang seringkali hanya untuk memenuhi ambisi pribadi kita.

**YAKOBUS 4:3 “Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.”**

### 3. MENYEBARKAN INJIL

#### KISAH RASUL 5:14-16:

*Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan,*

*bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tilam, supaya, apabila Petrus lewat, setidak-tidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka.*

*Dan juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang digangu roh jahat. Dan mereka semua disembuhkan.*

Beberapa hal yang perlu kita perhatikan dalam ayat di atas:

a. Sebelum Yesus mulai melakukan mujizat, tak seorang pun mengikutiNya. Ia sering berkhotbah di Sinagog sebagaimana dituliskan dalam Alkitab dan bahwa hal tersebut merupakan kebiasaanNya.

**LUKAS 4:16 “Ia datang ke Nazaret tempat ia dibesarkan, dan menurut kebiasaanNya pada hari Sabat ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab.”**

b. Ketika terjadi mujizat-mujizat yang hebat, seperti ini:

**LUKAS 4:33-35:**

*Di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan setan dan ia berteriak dengan suara keras:*

**“Hai Engkau, Yesus orang Nazaret, apa urusanMu dengan kami? Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah.”**

**Tetapi Yesus menghardiknya, kataNya: “Diam, keluarlah dari padanya!” Dan setan itupun menghempaskan orang itu ke tengah-tengah orang banyak, lalu keluar dari padanya dan sama sekali tidak menyakitinya.**

“Namanya YESUS dikenal di seluruh negeri” **Lukas 4:37 “Dan tersebarlah berita tentang Dia ke mana-mana di daerah itu.”**

Kemudian dan seterusnya, orang banyak berdesak-desakan mendekati Dia untuk mendengarkan FirmanNya dan melihat serta menikmati mujizatNya. **Yohanes 6:2 “Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia, karena mereka melihat mujizat-mujizat penyembuhan, yang diadakanNya terhadap orang-orang sakit.”**

Kesimpulannya, ada tiga hal yang nyata dari kehidupan orang yang dipenuhi dan dipimpin dengan karunia dan kuasa Roh Kudus:

- 1. Dipenuhi dan dipimpin oleh Roh Kudus, yang ditandai dengan pembentukan karakter Ilahi**
- 2. Mengimpartasikan Karunia dan Kuasa Roh Kudus yang mengerjakan mujizat kepada orang disekitarnya.**
- 3. Bergairah untuk Menyebarluaskan Injil dimanapun kita berada.**

Karena kita semua orang yang sudah jadi murid Yesus, juga disebut sebagai **“AMBASSADORS OF GOD”**.

Amin.



# HOPE FOR WORN OUT CHRISTIANS.

BY PS. FERDINAND HARATUA

**Are you worn out? There is hope.**

The apostle Paul writes, “*Look carefully how you walk, not as unwise but as wise... Do not get drunk with wine, but be filled with the Spirit*” (*Ephesians 5:16-18*).

Many of us seek happiness through work, relationships, and family. But how do you find happiness when life becomes hard? The apostle says that some people use alcohol to get it. Alcohol is a depressant—it slows down the brain functioning and neural activity so the person under the influence will feel happier as he sees less reality of his life. Does his life actually get less hard? No. And when the effects of alcohol finally dissipate, he is worse than when he started.

The remedy is not to escape from reality, nor a stress management strategy, though it is arguably better than alcohol.

**What is the remedy to weariness?**

To be weary is when you say that life is too hard. You may even say, “I cannot do this anymore.”

In an Old Testament account, we read about Elisha’s servant who became afraid when the enemies had them surrounded. He said, “**My master! What shall we do?**” (*2 Kings 6:15*)

Elisha responded, “**Do not be afraid, for those who are with us are more than those who are with them.**” Then Elisha prayed and said, “**O LORD, please open his eyes that he may see.**” So the LORD opened the eyes of the young man, and he saw, and behold, the mountain was full of horses and chariots of fire all around Elisha.” (*2 Kings 6:16-17*).

When the servant's eyes were opened, he saw not only the impending danger of the enemies, but he saw the armies of God.

This is what it means to be filled with the Spirit. Spirit-filled Christians are bold not because of naivete, but because they are seeing more, they see God.

On the other hand, if the Holy Spirit isn't in you, it's no wonder you wear yourselves out as you try to find happiness from your job, relationships, and family. The apostle Paul calls this foolishness.

## ***How can you be filled with the Holy Spirit?***

The Holy Spirit is not like water that fills up a glass—the Holy Spirit is a person. How can you get filled with a person?

Anyone who has been in love knows this. To be filled with someone is to occupy your life, your thoughts, with the person you love. You will look for every opportunity to please the love of your life. To get filled with the Spirit is no different—you do it by pursuing to walk in obedience, in a manner that displays the glory of Christ Jesus in your life.

## ***What happens when you are filled with the Holy Spirit?***

When the early Christians were filled with the Holy Spirit, they devoted themselves to God's Word, fellowship, and charity (Acts 2:42-45). Radically generous, they would sell their possessions in order to share them with everyone in need.

The early Christians not only believed that Jesus loved them but they were also filled with His Spirit. As beautiful as it is to love someone, it is ultimately more beautiful to be loved by the one you love—that's what happens when you are filled with the Spirit.

On the Cross, you see Jesus' love for you, and his nail-pierced hands are the evidence of His devotion to you. When you know this kind of love, not only in your head, but also in your heart—when you are filled with His Spirit, you will no longer use (and abuse) your job, relationships, or family to satisfy your desire, instead you will become radically generous in your devotion to the One who loves you enough to die for you.



# MEDAL OF HONOR

BY DAISY YOLANDA

I watched a movie recently about how a young person, who has everything to have a bright future, chose to stay on a battlefield and died to save a few fellow soldiers. The impact that this person has on those who survived was astounding. More than thirty years after the war, those who survive just couldn't be at rest and continued to "fight" until their hero received what he deserves – a medal of honour.

It touches my heart what impact a person can have on others.

I recall these verses in the Bible:

*For while we were still weak, at the right time Christ died for the ungodly. For one will scarcely die for a good person – though perhaps for a good person one would dare even to die - **but God shows his love for us in that we were still sinners, Christ died for us.** Since, therefore, we have now been justified by his blood, much more shall we be saved by him from the wrath of God. For if while we were enemies we were reconciled to God by the death of his Son, much more, now that we are reconciled, shall we be saved by his life. **More in that, we also rejoice in God through our Lord Jesus Christ, through whom we have now received reconciliation** – Romans 5:6-11*

*I have been crucified with Christ. It is no longer I who live, but Christ who lives in me. And the life I now live in the flesh I live by faith in the Son of God, who loved me and gave himself for me. Galatians 2:20*

The surviving veterans realised that they owe their life to this man. They all felt like they should be the ones who were carried to the grave instead of this man.

They couldn't understand why this man would trade his "future" family so they can have their family.

I think we often take Christ's sacrifice for granted. We haven't truly grasped that we owe our life to Him.

**Us – we do actually deserve to have perished.**

**But Jesus – He is King of King, Lord of Lord, the Creator God, The Almighty One.**

**Did He really have to die for us?**

**Yet He chose to. He paid the hefty price so we don't have to.**

**So now that we are redeemed by Him, how are we seeing people whom Christ also rescue?**

Look at our brothers and sisters around us, especially those who are in Christ. Part of our church, member of the body of Christ.

Understand that sometimes what we go through with them are joy and delight, sometimes pains, anger or maybe sorrow.

**But then look at how far Christ's love has changed you and me.**

**Wouldn't we want and allow Christ to do the same to them?**

**A new commandment I give to you, that you love one another; just as I have loved you, you are also to love one another. By this all people will know that you are my disciples, if you have love for one another. - John 13:34-35**



# UNDER- QUALIFIED

BY JOSHUA FERNANDO

In our Christian journey, we oftentimes feel that we don't have what it takes to extend the gospel. Perhaps it is that struggling relative that we are afraid to offer prayers. Perhaps we have colleagues at work that we are unable to share about our faith. Perhaps we think that it is our pastor's job to convert our non-believer friend who came to church. Or perhaps you are a parent, and you feel you are underqualified to disciple your child that you just let the Sunday school teacher teach your child. I hope you can relate to me and have your own examples.

Acts 6 offers a different perspective that God uses common people like you and me to extend His grace to all nations and progress the word of God. Stephen and a few others were chosen to serve the Hellenists at the time, and they were certainly not one of the twelve disciples of Jesus, let alone prophets or Bible heroes that we think of.

But they were faithful to the calling and with the power of the Spirit, they were full of grace and power. This proved to be a pivotal moment for the church as highlighted in Acts 6:7. It was the moment where God's Word grew from only the local community where the early churches were, to the whole region, and eventually to all the nations. And Stephen continued with his calling to the point of his martyrdom.

The same Jesus who died for Stephen died for you and me. And as a recipient of God's grace, we are also called to be ambassadors of Christ. He is the true king of heaven and earth, and when he sends us out to the world as an ambassador, we have Jesus in us, and he gives us the authority to do great wonders and signs to other people.

While there are certainly different strengths and weaknesses in each one of us that may be advantageous or disadvantageous in certain situations, *God has placed us in certain places/ circumstances for a reason. He uses common people like you and me to make his light shine brightest.* For example, if we are blessed with patience and teaching, don't be surprised that we are surrounded by the hardest kids in church. If we are blessed with problem-solving, don't be surprised that we are chosen to deal with the most complex problem and people at work.

*God has given us his only Son, Jesus Christ that we may be an ambassador of Christ wherever we may be. When we feel underqualified, remember Jesus who was overqualified came down to earth and sacrificed himself so that together with him, we have the power to extend His grace to all people around us.* When we struggle with this, I'd like to encourage us to remember again His great commission in Matthew 28:18-20, that He will be with us always, to the end of the age.

# PERJALANAN BUSINESS

BY DIMAS PRAYOGI

Beberapa tahun yg lalu saya sempat mendapatkan kesempatan untuk melakukan perjalanan business dari perusahaan dimana saya berkerja saat itu.

Dalam perjalanan business, seluruh biaya dan pengaturan perjalanan tersebut sudah disediakan dan ditanggung oleh perusahaan. Saya sebagai utusan dari perusahaan, harus mematuhi semua aturan dan arahan dari perusahaan. Saya harus mencerminkan gambaran dan reputasi perusahaan tersebut. Di dalam perjalanan tersebut saya juga harus menjalankan misi yang diberikan perusahaan dan melaporkan kembali apa yg sudah dilakukan.

Begitu juga dalam perjalanan hidup kita sebagai pengikut Tuhan, kita bukan hanya penerima kasih karunia penebusanNya di kayu salib tetapi kita juga menjadi utusan Tuhan dan gambaran kasihNya bagi dunia.

Sebagai utusanNya, Tuhan memberikan kita misi untuk memberitakan kabar baik (the gospel).

Matius 28:18-20 TB

Yesus mendekati mereka dan berkata: "KepadaKu telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Maka dari itu dimanapun kita ditempatkan hendaknya kita terus menjadi kepanjangan tangan Tuhan kepada orang-orang di sekeliling kita. Sehingga melalui hidup kita, mereka bisa melihat kasihNya kepada dunia.

**REVIEWED BY YOSIA YUSUF****MENGHIDUPI  
INJIL &  
MENGINJILI  
HIDUP**

52 Refleksi Injil dalam  
Keseharian Hidup

Ada banyak umat Kristus yang kehidupannya tidak dipengaruhi oleh kebenaran yang diketahui. Mereka tahu dan percaya akan kuasa Injil Kristus tetapi kehidupan mereka tidak menunjukkan bahwa mereka menghidupi Injil. Dan ini bukan masalah pengetahuan. Kita tahu bahwa Injil adalah kuasa Allah yang menyelamatkan. Kita bisa mengetahui kebenaran tetapi jika kebenaran itu tidak mempengaruhi kehidupan kita, maka kebenaran itu sia-sia.

Untuk itu Sen Sendjaya menulis buku ini. Dia menulis, “*Anda dan saya perlu menghidupi Injil karena Injil relevan dengan kita hari ini, bukan hanya masa depan. Anda dan saya juga perlu menginjili hidup karena Injil relevan dengan seluruh area hidup kita. Menghidupi Injil dan menginjili hidup adalah sebuah proses seumur hidup.*” Bagi banyak kita, kesalahan kita adalah berasumsi bahwa kita sudah memahami Injil dan tidak memerlukan Injil lagi, atau kita memahami Injil tetapi kita tidak pernah memikirkan implikasi Injil dalam kehidupan kita sehari-hari. Karena itu buku ini ditulis dalam bentuk 52 refleksi Injil, dimana para pembaca diundang merefleksikan kebenaran Injil dan implikasi Injil dalam keseharian hidup.

Tujuan utama buku ini adalah untuk membawa umat Kristus kembali kepada esensi Injil. “*Injil bukan hanya titik awal iman percaya kita, tapi titik acuan iman percaya kita.*” Buku ini dibagi menjadi dua bagian. Di 12 bab pertama, Sendjaya mengingatkan kembali bahwa, “*Injil memberitahu kita bahwa melalui kehidupan-Nya yang sempurna, Kristus menerima dosa kita dan kita menerima kebenaran-Nya.*” Esensi dari Injil adalah pertukaran agung antara dosa kita dan kebenaran Yesus. Di 40 bab berikutnya, Sendjaya berfokus kepada implikasi Injil dalam hidup. Sewaktu kita sudah menerima kebenaran Injil, maka kita dimampukan untuk hidup selaras dengan Injil. “*Berusaha menjadi seperti Yesus adalah beban berat tanpa sukacita. Percaya bahwa Yesus terlebih dahulu menjadi sama seperti kita, mati di tempat kita, dan dibangkitkan untuk mereproduksi diri-Nya di dalam kita akan menjadi pengalaman penuh sukacita.*”

Saya membaca buku ini bersama tim saya dan kami didorong untuk terus berfokus kepada Injil setiap hari. Buku ini adalah buku yang baik untuk mengingatkan kita apa itu Injil, dan meluruskan hati kita sesuai dengan Injil. 8/10

# GOOD FRIDAY

FRIDAY 7TH APRIL, 10AM  
ROCK CENTRE, ARTARMON

# PASSOVER CELEBRATION

SUNDAY 9TH APRIL,  
10AM - INDONESIAN  
4PM - ENGLISH  
ROCK CENTRE, ARTARMON